

Kedua, pendekatan kualitatif lebih menekankan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian, sebagaimana tertulis dalam rumusan masalah, dengan cara berfikir formal dan argumentatif.⁴⁴Oleh karena itu, pendekatan kualitatif lebih cocok dengan rumusan masalah, di mana penelitian ini bukan dalam rangka pengujian hipotesis untuk memperoleh signifikansi atau tidaknya perbedaan atau hubungan antar variabel, melainkan dalam rangka menjawab pertanyaan.

Ketiga, berupaya menceritakan peristiwa-peristiwa secara utuh tanpa adanya subyektifitas dari penulis sehingga diharapkan hasil yang didapatkan merupakan realita yang sesungguhnya terjadi di SMA Al-Muniroh Ujung Pangkah Kabupaten Gresik yang sesuai dengan perumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini.

B. Lokasi Peneliti

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Al-Muniroh Ujungpangkah kabupaten Gresik. Secara geografis sekolah ini berada di wilayah ujung pulau jawa persisnya di ujung muara bengawan solo yaitu sungai terpanjang di pulau jawa, yang terkenal sebagai kota santri.

Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah, karena sekolah SMA Al-Muniroh Ujungpangkah kabupeten Gresik telah menerapkan pendidikan narkoba sebagai salah satu materi pada mata pelajaran kimia dan juga telah menyelenggarakan pendidikan kesehatan remaja (PKPR), yang di dalamnya terdapat materi tentang narkoba, sebagai upaya untuk meningkatkan moral siswa yang ada di SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

⁴⁴ Syaifudin Azwa, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2003)h.5.

penambahan informasi. Namun menurut Lofland sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sedangkan dokumen dan lain-lain merupakan sumber data tambahan. Dalam penelitian ini teknik penjangkaran data akan dilakukan melalui pengamatan peran serta maupun non peran serta dan wawancara. Peneliti akan melihat, mendengarkan dan bertanya kepada informan tentang carayang dibutuhkan. Namun demikian, ketiga kegiatan ini yang lebih cocok untuk dilakukan dalam situasi tertentu. Jika peneliti melakukan pengamatan peran serta maka kegiatan tersebut akan dimanfaatkan sebesar-besarnya tergantung pada kondisi yang dihadapi.⁴⁶

Pada dasarnya, ketiga kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh semua orang, namun pada penelitian ini ketiga kegiatan tersebut akan dilakukan secara:

- a. Sadar, karena memang direncanakan oleh peneliti.
- b. Terarah, karena tidak seluruh informasi digali oleh peneliti, melainkan yang sesuai dengan kebutuhan.
- c. Senantiasa dalam bingkai tujuan, karena peneliti mempunyai seperangkat tujuan yang hendak dicapai untuk memecahkan kedua masalah penelitian.

Adapun jenis data dalam penelitian ini ada empat:

1. Kata-kata, yakni kata-kata yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara.

⁴⁶ Lexy J Moelang, *Metodologi*, Loc.cit., h. 112-113.

2. Tindakan, yakni tindakan masyarakat yang diperoleh dari pengamatan dan tindakan.
3. Sumber tertulis berupa buku, majalah ilmiah, skripsi, tesis, desertasi, arsip-arsip sekolah, dokumen sekolah, serta catatan lain yang ditentukan peneliti.
4. Data statistic, yakni data statistic sekolah dan statistic lain yang dibutuhkan.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya dokumen dan lain-lain sebagai data tambahan, maka peneliti dalam menggali sejumlah data penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data.

Pertama, observasi yaitu mengamati dan mendengarkan perilaku individu, kelompok masyarakat tertentu selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi kemudian mencatat penemuan untuk memungkinkan memenuhi syarat digunakan dalam tingkat penafsiran analisis.

Dalam melakukan pengamatan, peneliti melakukan dua peran sekaligus, yaitu sebagai pengamat dan sebagai anggota atas kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh SMA Al-Muniroh Ujung Pangkah, sedangkan pengamatan tanpa peran serta, peneliti hanya melakukan kegiatan pengamatan terhadap kondisi sekolah SMA Al-Muniroh Ujung Pangkah Gresik.

pengecehan narkoba di SMA Al-Muniroh, maka peneliti segera menganalisis data-data tersebut. Sedangkan teknik analisis *univariat*, yakni uraian deskriptif tentang latar belakang subyek dan variabel yang diteliti dengan penyajian frekuensi, tabel, tabel silang, grafis, dan sebagainya.

Dalam menganalisis sejumlah data peneliti akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:⁴⁷

Pertama, Reduksi data; yakni dengan jalan membuat abstrak. Abstraksi mereka peneliti dalam membuat rangkuman inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan perlu dijaga sehingga tetap didalamnya.

Kedua, Display data; yaitu menyajikan data matrik, network, chart atau grafik dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel dan tabel silang. Hal ini dilakukan untuk mensistematisasi data yang bertumpul-tumpuk.

Ketiga, pengambilan keputusan dan verifikasi. Dalam upaya mengambil keputusan ini peneliti berusaha mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hipotesis dan sebagainya. Jadi, sebelum mengambil keputusan peneliti menyusun seluruh data dalam satuan-satuan. Satuan-satuan data itu kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Kategori itu dilakukan dengan sambil membuat coding. Setelah itu barulah peneliti mengadakan pemeriksaan keabsahan data guna diambil suatu kesimpulan.

⁴⁷ . Ibid., h. 163.

